

PENYULUHAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS BAGI TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KABUPATEN MAMUJU

Agus Erwin Ashari^{1*}, Askur²

^{1,2} D.III Sanitasi, Poltekkes Kemenkes Mamuju

Article history

Received : 22 Januari 2022

Revised : 20 Maret 2022

Accepted : 14 Maret 2022

*Corresponding author

Agus Erwin Ashari

Email :

kemahasiswaanpolkesmaju@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan limbah medis di puskesmas belum dilakukan secara baik sesuai ketentuan, berdampak terhadap gangguan kesehatan masyarakat dan lingkungan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan penyuluhan tentang pengelolaan limbah medis di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 36 orang tenaga kesehatan yang ada di puskesmas Binanga dan Puskesmas Tampa Padang yang dilaksanakan masing-masing selama 1 hari. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, sebelum dan setelah penyuluhan dilakukan pengukuran pengetahuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan tentang pengelolaan limbah medis di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 8,53. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan bahwa penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan limbah medis di puskesmas.

Kata Kunci: Pengetahuan; Limbah Medis; Puskesmas

Abstract

Medical waste management at the puskesmas has not been carried out correctly under the provisions, and it has an impact on public health and the environment. The purpose of community service activities is to provide counseling about medical waste management in health care facilities to increase health workers' knowledge. This activity was followed by 36 health workers at the Binanga Health Center and Tampa Padang Health Center, which were carried out for one day each. Counseling is carried out using the lecture method and discussion. Before and after the counseling, the participants' knowledge is measured. The activity results showed an increase in knowledge of health workers about the management of medical waste in health care facilities by 8.53. Based on the results of the evaluation of activities counseling using lecture and discussion methods can increase knowledge about medical waste management in health facilities

Keywords: Knowledge; Medical Waste; Public Health Center

Copyright © 2022 Agus Erwin Ashari & Askur

PENDAHULUAN

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. (Kemenkes RI, 2019).

Puskesmas merupakan fasilitas sarana kesehatan yang aktifitasnya menghasilkan limbah medis. Pengelolaan limbah medis di puskesmas belum dilakukan secara baik sesuai ketentuan, berdampak terhadap gangguan kesehatan masyarakat dan lingkungan (Ngambut, 2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa puskesmas masih belum melakukan pemisahan limbah medis dan non medis, hal ini disebabkan banyak petugas kesehatan yang belum mempunyai pengetahuan optimal terhadap pengelolaan limbah di fasilitas pelayanan kesehatan, (Sari et al., 2018), pengamatan yang dilakukan oleh pengabdian terhadap beberapa

puskesmas di Kabupaten Mamuju menunjukkan bahwa belum maksimalnya pemisahan limbah infeksius dan non infeksius, pelabelan tempat sampah, pemisahan warna kantong tempat sampah yang disebabkan karena pengetahuan yang masih kurang dan pengelolaan akhir belum menggunakan *incinerator*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan yang kurang memberi dampak terhadap pengelolaan limbah medis padat, (Maharani et al., 2017), pengelolaan limbah medis padat pada Puskesmas belum sesuai dengan ketentuan dalam pengelolaan limbah medis menurut Kepmenkes No 1428/MENKES/SK/XII/2006. (Pratiwi & Maharani, 2013) serta pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Pangi secara keseluruhan belum sesuai dengan PERMEN LHK Nomor :P56/menLHK/sekjen/2015 Tentang tata cara dan tehnik pengelolaan limbah B3 di Fasyankes (Mirawati et al., 2019).

Penyuluhan merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk merubah pengetahuan, sikap dan praktek. Hal ini didukung dengan fakta bahwa masyarakat dan mahasiswa sudah mulai paham setelah mengikuti penyuluhan tentang (Sumiarsih & Sarumi, 2021), ada pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat (Ayu et al., 2021), ada pengaruh penyuluhan kesehatan dalam menggunakan air bersih terhadap kebersihan rumah tangga (Aziza et al., 2020), tingkat pengetahuan setelah mendapat penyuluhan tentang Pencemaran Sampah Makroplastik dan Mikroplastik lebih tinggi daripada sebelum mendapat penyuluhan.(Bancin & Christy, 2020), ada pengaruh positif penyuluhan ditunjukkan oleh perbedaan selisih skor pengetahuan dan intensi perilaku responden (Musfirah, 2018), adanya pengaruh penyuluhan dan tingkat pengetahuan siswa/siswi dengan pelaksanaan kesehatan lingkungan (Hermawan & Ikhsan, 2013). Penyuluhan pengelolaan sampah dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah (Maghfiroh et al., 2018), ada pengaruh penyuluhan mengenai PHBS dan penggunaan masker terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang PHBS dan pengguna masker (Putra et al., 2021)

Berbagai metode penyuluhan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan metode ceramah, hal ini terbukti efektif sesuai fakta bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap pada responden akibat dari intervensi melalui penyuluhan dengan metode ceramah (Salasa et al., 2013), terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah pada remaja putri (Yulinda & Fitriyah, 2018), peningkatan pengetahuan masyarakat dapat dilakukan melalui penyuluhan dengan metode ceramah. (Jatmiko et al., 2018), penyuluhan metode ceramah memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap responden (Siregar, 2017). Tujuan dari Penyuluhan dengan metode ceramah adalah untuk penyebarluasan informasi dan peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama/puskesmas

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh dosen jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi D3 Sanitasi melalui penyuluhan pengelolaan limbah medis di puskesmas dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan di puskesmas Kab. Mamuju yaitu puskesmas Binanga dengan peserta sebanyak 12 orang dan puskesmas Tampa Padang sebanyak 24 orang.

Tahapan kegiatan ini dimulai dari koordinasi dengan pihak dinas kesehatan dan Puskesmas untuk mendapatkan rekomendasi izin dan teknis pelaksanaan kegiatan. Tahapan selanjutnya adalah kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di puskesmas Tampa Padang dan puskesmas Binanga. Pelaksanaan penyuluhan diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala puskesmas, selanjutnya pemberian link kuesioner *pretest* tentang pengelolaan limbah medis di puskesmas kepada peserta, selanjutnya dilakukan pemaparan materi penyuluhan oleh dosen, selanjutnya diskusi dan tanya jawab dan evaluasi kegiatan.

Evaluasi kegiatan merupakan tahap akhir dari kegiatan penyuluhan dengan memberi link kuesioner *posttest*. Kuesioner yang diberikan berupa pertanyaan sebanyak 20 dengan jawaban pilihan ganda. Hasil

evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat serta bahan untuk diskusi dengan pemangku kepentingan khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Binanga dan Puskesmas Tamba Padang selama 2 hari dengan jumlah 36 orang yang secara terinci Puskesmas Binanga 12 orang dan Puskesmas Tamba Padang 24 orang. Kegiatan diawali dengan perkenalan dan penjelasan tujuan kegiatan, seperti dalam gambar berikut :



Gambar 1. Perkenalan & Penjelasan Tujuan Kegiatan di PKM Tamba Padang (a); Perkenalan & Penjelasan Tujuan Kegiatan di PKM Binanga (b)

Tahapan berikutnya adalah membagikan link kuesioner tentang pengelolaan limbah kepada seluruh peserta, seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Suasana PreTest di PKM Tamba Padang (a); Suasana Pre test di PKM Binanga (b)

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian masyarakat, dengan jadwal materi penyuluhan sebagai berikut :

1. Pemaparan materi di Puskesmas Tanpa padang

No	Hari	Tanggal	Materi	Narasumber
1	Sabtu, 24 Oktober 2020	09.00 – 09.45	Pengertian limbah fasyankes, Jenis dan karakteristik limbah padat di fasyankes,	Askur, S.Farm, Apt, M.Si
2		09.45 – 10.30	Jenis Limbah terkontaminasi Covid-19 Di Fasyankes Dan Masyarakat,	Agus Erwin Ashari, SKM, M.Kes
3		10.30 – 11.15	Tata Kelola Limbah Medis	Agus Erwin Ashari, SKM, M.Kes
4		11.15 – 12.00	Diskusi & Tanya Jawab	Tim pengabdian
5		12.00 – 12.30	Penutupan	Ka. Puskesmas



Gambar 3. Suasana Kegiatan Penyuluhan di PKM Tanpa Padang

2. Pemaparan materi di Puskesmas Binanga

No	Hari	Tanggal	Materi	Narasumber
1	Senin 26 Oktober 2020	09.00 – 09.45	pengertian limbah fasyankes, Jenis dan karakteristik limbah padat di fasyankes,	Agus Erwin Ashari, SKM, M.Kes
2		09.45 – 10.30	Jenis Limbah terkontaminasi Covid-19 Di Fasyankes Dan Masyarakat,	Askur, S.Farm, Apt, M.Si
3		10.30 – 11.15	Tata Kelola Limbah Medis	Agus Erwin Ashari, SKM, M.Kes
4		11.15 – 12.00	Diskusi & Tanya Jawab	Tim pengabdian
5		12.00 – 12.30	Penutupan	Ka. Puskesmas



Gambar 4. Suasana Kegiatan Penyuluhan di di PKM Binanga

Hasil evaluasi kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan limbah medis berupa *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui perbedaan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan digunakan Uji Wilcoxon. Hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

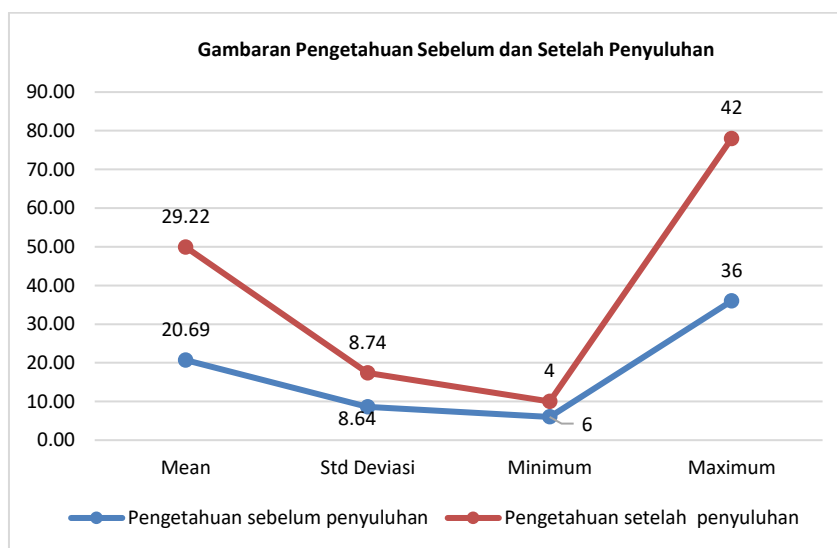
a. Karakteristik Peserta

Tabel 1. Karakteristik peserta menurut profesi

No	Jenis Tenaga kesehatan	Jumlah	%
1	Bidan	7	19,4
2	Perawat	10	27,8
3	Sanitarian	8	22,2
4	Gizi	1	2,8
5	Laboran	1	2,8
6	Farmasis	1	2,8
7	Kesmas	5	13,9
8	Lainnya	3	8,3
Total		36	100

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa peserta yang terbanyak adalah perawat sebanyak 10 orang (27,8%), menyusul sanitarian sebanyak 8 orang (22,2%), dan paling sedikit adalah tenaga kesehatan dari profesi gizi, farmasis dan laboran/analisis masing-masing sebanyak 1 orang (2,8%).

b. Gambaran Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pengelolaan Limbah Medis



Gambar 5. Grafik Hasil pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pengelolaan limbah medis

Pada gambar 5 dapat dijelaskan bahwa rata-rata pengetahuan peserta sebelum diberikan penyuluhan sebesar 20,69, dengan nilai minimal 6, maksimal 36, dan standar deviasi 8,64. Sedangkan, skor rata-rata pengetahuan setelah diberikan penyuluhan sebesar 29,22, dengan nilai minimal 4, maksimal 42, dan standar deviasi 8,74.

c. Perbedaan Skor Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Diberikan

Tabel 2. Perbedaan Skor Pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan pengelolaan limbah medis

Variabel	Mean	Mean Selisih	p
Pengetahuan sebelum penyuluhan	20,69		
Pengetahuan setelah penyuluhan	29,22	8,53	0,00

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan skor pengetahuan peserta antara sebelum dan setelah diberikan penyuluhan pengelolaan limbah medis ($p=0,000$), dengan rata-rata selisih 8,53.

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membuktikan bahwa penyuluhan dengan metode ceramah, dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan limbah medis sebesar 8,53. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan tentang *stunting*. (Muhammad & Risnah, 2021), demikian juga dengan hasil yang disimpulkan bahwa adanya peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat setelah pemberian edukasi kesehatan tentang penyakit degeneratif (Dewi et al., 2021), penyuluhan memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat (Herdiani et al., 2021), peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi ibu-ibu setelah dilakukan penyuluhan kesehatan (Kurniawaty et al., 2020). Kegiatan pengabdian ini akan ditindaklanjuti dengan diskusi dan sumbang saran dengan stakeholder dan pemangku kepentingan khususnya dinas kesehatan terkait efektifitas pengelolaan limbah medis di puskesmas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa Penyuluhan pengelolaan limbah medis melalui metode Ceramah dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Oleh karena perlunya kegiatan penyuluhan dilakukan secara berkesinambungan untuk dapat meningkatkan pengetahuan kepada seluruh tenaga kesehatan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Mamuju dan Dinas kesehatan Kab. Mamuju yang telah mendukung serta memberi kesempatan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala puskesmas Binanga dan Puskesmas Tampa Padang yang telah mendukung dan memfasilitasi serta berkontribusi terhadap kegiatan ini hingga selesai

PUSTAKA

- Ayu, R., Puteri, A. D., & Yusmardiansah. (2021). PENGARUH PENYULUHAN TENTANG SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 204–212. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/2270>
- Aziza, N., Mega, N., Julia, B., & Abidin, Z. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang PHBS dalam Menggunakan Air Bersih Terhadap Kebersihan dan Kesehatan Rumah Tangga di Desa Sidoasih Kabupaten Lampung Selatan. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat (The Journal of Public Health)*, 2(2), 43–47. <https://doi.org/10.55340/kjkm.v2i2.223>
- Bancin, L. J., & Christy, J. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencemaran Sampah Makroplastik Dan Mikroplastik Pada Mahasiswa Prodi D-III Perekam Dan Informasi Kesehatan Stikes Imelda. *JURNAL ILMIAH PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN IMELDA*, 5(2), 156–165. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/416>
- Dewi, R., Meisyaroh, M., & Kassaming. (2021). Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Penyakit Degeneratif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baranti. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat (JIPengMas)*, 1(1), 8–13. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIPengMas/article/view/234>
- Herdiani, I., Kurniawati, A., & Nuradillah, H. (2021). Penyuluhan Kesehatan Rumah Sehat Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 47–52. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/2052>

- Hermawan, Y., & Ikhsan, K. N. (2013). PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN LINGKUNGAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PELAKSANAAN KESEHATAN LINGKUNGAN SMP NEGERI TAMBAKSARI KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS. *BUMI LESTARI JOURNAL OF ENVIRONMENT*, 13(1), 166–173. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/6528>
- Jatmiko, S. W., Romanda, F., & Hidayatulloh, M. A. A. (2018). PENGARUH PENYULUHAN METODE CERAMAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENYAKIT TUBERKULOSIS. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v2i1.30>
- Kemendes RI. (2019). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2019 TENTANG PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/129900/Permenkes-Nomor-43-Tahun-2019.pdf>
- Kurniawaty, E., Utama, W. T., Kurniati, I., & Andriani, S. (2020). SOSIALISASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA IBU-IBU DENGAN METODE KIE (KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI) DI KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN. *JPM Ruwa Jurai*, 5(1), 147–150. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/2825>
- Maghfiroh, S. A., Hardati, P., & Arifien, M. (2018). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung. *Edu Geography*, 6(2), 118–128. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/23601>
- Maharani, A. F., Afriandi, I., & Nurhayati, T. (2017). Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(2), 84–89. <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i2.15008>
- Mirawati, Budiman, & Tasya, Z. (2019). ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS PANGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1), 1–8. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/840>
- Muhammad, I., & Risnah, R. (2021). Penyuluhan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 126–133. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.966>
- Musfirah. (2018). PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN INTENSI PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH KONSEP 3R SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN, YOGYAKARTA, INDONESIA. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5(2), 40–46. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/5481>
- Ngambut, K. (2017). Pengelolaan Limbah Medis Puskesmas Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *JURNAL INFO KESEHATAN*, 15(2), 417–427. <https://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/infokes/article/view/157>
- Pratiwi, D., & Maharani, C. (2013). PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT PADA PUSKESMAS KABUPATEN PATI. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 74–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/kemas.v9i1.2833>
- Putra, A. I., Puteri, A. D., & Yumardiansah. (2021). PENGARUH PENYULUHAN MENGENAI PHBS DAN PENGGUNAAN MASKER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA DI SDN 005 BINUANG PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 78–88. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/2698>
- Salasa, Z., Lumongga, N., & Syahril, E. (2013). PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH DAN DISKUSI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK TENTANG PHBS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 065014 KELURAHAN NAMOGAJAH KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2013. *Kebijakan, Promosi Kesehatan Dan Biostatistik*, 2(1), 1–8. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/kpkb/article/view/2085>

- Sari, P. F. O., Suliastyani, S., & Kusumawati, A. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT PUSKESMAS CAWAS I KABUPATEN KLATEN. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4), 505–514. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/21459>
- Siregar, G. S. H. (2017). PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH DAN DISKUSI KELOMPOK TENTANG ALAT PELINDUNG DIRITERHADAP PENINGKATAN PERILAKU PEKERJA LAS DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN TAHUN 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 158–173. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/82>
- Sumiarsih, S., & Sarumi, R. (2021). Penyuluhan Dampak Limbah Masker Bekas Pakai (Medis dan Non Medis) Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 122–129. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/2036>
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SADARI SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN KESEHATAN DI SMKN 5 SURABAYA. *Jurnal PROMKES*, 6(2), 116–128. <https://doi.org/10.20473/jpk.V6.I2.2018.116-128>

Format Sitasi: Ashari, A.E. & Askur. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Limbah Medis Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Mamuju. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(2): 290-297. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1756>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))